

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan praktek darat (PRADA) merupakan salah satu syarat bagi taruna/I sebelum menempuh ujian tugas akhir (TA), karena dengan adanya prada yang dilaksanakan selama kurang lebih 3-4 bulan, maka taruna/I akan memperoleh pengetahuan praktis dilapangan. Sehingga dari hasil prada tersebut diharapkan akan dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan karya ilmiah berupa tugas akhir (TA) dengan mengacu pada teori yang pernah diterima di kampus.

Dengan kata lain bahwa kegiatan PRADA ini sangat penting untuk membantu Taruna/I untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di Akademi dengan dunia kerja yang sebenarnya. Disamping itu kegiatan PRADA ini juga dapat menambah wawasan Taruna/I dalam berpola pikir dan bertindak dalam memecahkan masalah di lingkungan kerja.

Kami berharap semua Taruna/I dapat melakukan kegiatan PRADA dengan sungguh-sungguh dan melakukannya dengan baik sesuai dengan tempat dan bidangnya masing-masing.

Sebagai negara maritim, angkutan laut merupakan tulang punggung sistem transportasi. Pelabuhan memegang peranan penting. Salah satu fungsi pelabuhan yaitu sebagai mata rantai transportasi atau titik temu moda transportasi sebenarnya diperankan oleh terminal. Terminal merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kapal dan melaksanakan kegiatan bongkar muat barang ataupun penumpang.

Pelabuhan Tanjung Emas sebagai salah satu pelabuhan besar yang ada di lingkungan PT. Bahtera Setia Cabang Semarang, dimana di dalamnya terdapat beberapa terminal pelabuhan guna untuk melakukan suatu kegiatan pelayaran. Seperti halnya dalam proses kegiatan bongkar muat petikemas secara domestic maupun nasional.

Dalam kegiatan ekspor impor yang menggunakan jasa angkutan laut, bongkar muat merupakan kegiatan yang sangat penting karena tanpa adanya kegiatan tersebut barang yang akan diekspor tidak akan sampai ke tujuan. Kegiatan ekspor impor tidak hanya berupa bahan baku dan barang. Adapun petikemas yang digunakan untuk mengekspor impor barang, dan produk yang membutuhkan keamanan khusus, seperti mobil, benda-benda museum, senjata militer dll.

Hal tersebut yang membuat kami tertarik untuk mengetahui lebih detail tentang kegiatan ekspor impor pada arus penanganan kegiatan bongkar muat pada petikemas dalam kegiatan PRADA. Untuk itu kegiatan PRADA ini, kami selaku taruna/I akan berusaha untuk mempelajari, meneliti dan memahami sistem arus penanganan muatan petikemas ekspor impor yang ada diperusahaan pelayaran Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas didalam melakukan penelitian tersebut, yaitu :

1. Bagaimanakah proses penanganan arus bongkar muat pada petikemas ekspor yang telah ditetapkan dengan standar operasional yang ada di perusahaan pelayaran Semarang ?
2. Dokumen dan peralatan apa saja yang digunakan pada saat proses kegiatan bongkar muat pada petikemas ?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat pada penanganan arus bongkar muat petikemas ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan selama PRADA yaitu :

1. Untuk mengetahui proses kegiatan bongkar muat pada petikemas ekspor yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui dokumen dan peralatan yang digunakan pada saat proses bongkar muat pada petikemas.

3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat pada penanganan arus bongkar muat petikemas dan cara penyelesaiannya..

Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penyusun :

- a. Dapat mengetahui dan memahami tentang operasional penanganan muatan petikemas serta kegiatan yang dilakukan selama kegiatan bongkar muat.
- b. Dengan penyusunan tugas akhir yang telah dibuat ini dapat mengetahui cara kerja yang diterapkan PBM dalam penanganan muatan.

2. Bagi Perusahaan :

- a. Sebagai data tertulis mengenai kegiatan di perusahaan, yang dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.
- b. Memperoleh masukan bagi kemajuan yang baik bagi perusahaan dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pihak Sekolah Tinggi Maritim Dan Transport “AMNI” Semarang.

3. Bagi Pembaca :

Diharapkan hasil yang diperoleh penyusun selama melakukan PRADA ini dapat bermanfaat, khususnya bagi yang ingin mengetahui tentang operasional penanganan arus bongkar muat pada petikemas.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memberikan gambaran kepada pembaca kearah dasar pemikiran yang ada pada akhirnya merupakan titik tolak pembahasan materi secara keseluruhan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulisan menguraikan tentang pengertian bongkar muat, Pengertian dan ruang lingkup PBM, aktivitas operasional arus bongkar muat, instansi–instansi yang terkait dalam kegiatan bongkar muat

petikemas PT. Bahtera Setia dan tentang gambaran sejarah berdirinya PT. Bahtera Setia, syarat-syarat berdirinya PT. Bahtera Setia yang berbentuk badan Hukum, dasar hukum berdirinya PT. Bahtera Setia, Struktur organisasi dan tugas masing-masing PBM.

BAB 3 Gambaran Umum Objek Riset

Gambaran Umum Objek Riset ini berisikan tentang sejarah PT.BAHTERA SETIA, visi misi dan tujuan dari PT.BAHTERA SETIA

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Pembahasan yang menguraikan tentang dokumen yang berkaitan dengan kegiatan bongkar muat, instansi-instansi yang terkait dalam penyelesaian dokumen bongkar muat, prosedur penyelesaian dokumen bongkar muat, biaya-biaya dan pengurusan bongkar muat PT. Bahtera Setia.

BAB 5 Penutup

penutup yang berisikan tentang saran-saran dan kesimpulan tentang penelitian waktu yang diperlukan untuk melakukan proses kegiatan bongkar muat pada alat *Rubber Type Gentry (RTG)* dan *Ship Crane*, mulai dari menurunkan petikemas dari chassis trailer ke *Container Yard (CY)* dengan menggunakan alat RTG, hingga melakukan muat dari dermaga ke palka kapal dengan menggunakan *Ship Crane*.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini menjelaskan tentang sumber-sumber dari referensi buku-buku dan juga observasi selama penulis melaksanakan praktek darat (prada).

Lampiran

Lampiran berisikan dokumen tambahan yang dilampirkan kedalam Karya Tulis Ilmiah, yang berasal dari dokumen tempat praktek darat (prada).